

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses untuk mengembangkan kemampuan dan mencerdaskan individu. Pendidikan dapat mengembangkan potensi diri individu untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, serta keterampilan. Pendidikan sangatlah penting bagi seluruh warga negara. Begitupun dengan anak-anak berkebutuhan khusus, mereka memerlukan pendidikan yang layak dan bermutu seperti yang tertulis dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 pasal 5 ayat 1 “Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”. Ayat 2 “Warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus”.

Dalam kurikulum sekolah dasar, anak diharuskan belajar membaca dan berhitung. Belajar membaca dan berhitung diperlukan untuk semua anak termasuk anak berkebutuhan khusus karena kemampuan membaca dan berhitung sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Membaca adalah bagian penting dalam proses pendidikan. Dalam proses membaca terdapat aspek-aspek berfikir seperti mengingat, memahami, membandingkan, membedakan, menemukan, menganalisis, mengorganisasi dan pada akhirnya menerapkan apa-apa yang terkandung dalam bacaan. Kita mendapat ilmu

**Diar Martika Rachman, 2012**

**Penerapan Metode Cantol Roudhoh Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunagrahita Ringan**

: Study Eksperimen dengan Desain Single Subject Research pada Anak Tunagrahita Ringan di SLB YDBA Purwakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pengetahuan dari membaca buku. Kita seringkali memperoleh informasi melalui kegiatan yang disebut membaca. Membaca merupakan keterampilan yang penting bagi manusia. Dalam pembelajaran membaca permulaan terdapat berbagai metode yang dapat digunakan oleh pendidik atau orang tua dalam mengajarkan membaca permulaan pada anak seperti, metode suara, metode huruf, metode suku kata, metode kata, metode kalimat, dan metode multisensori seperti, *visually, auditory, kinesthetic, tactile* (VAKT).

Selain metode-metode di atas terdapat pula metode pembelajaran membaca yang disebut metode Cantol Roudhoh yaitu cara membaca suku kata yang menekankan aspek visual dan auditory. Metode ini merupakan pengembangan dari metode membaca *Analisis Glass*, karena metode Cantol Roudhoh ini mengembangkan aspek visual dan auditory. Dalam metode Cantol Roudhoh, anak diperkenalkan kepada suku kata yang dibantu dengan cantolan gambar berwarna yang dalam bentuk kartu. Dalam proses pembelajarannya metode ini menggunakan CD disertai animasi lagu, cantolan suku kata, tebak kata dan penggabungan kata. Semua ini diperuntukkan dalam membantu anak mengingat bunyi dan bentuk suku kata. Metode Cantol Roudhoh dapat memudahkan anak menerima materi pembelajaran dan mengurangi rasa jenuh saat proses pembelajaran sehingga cocok diterapkan pada semua anak tidak terkecuali anak tunagrahita ringan karena metode cantol roudhoh berpegang pada prinsip “belajar sambil bermain”.

**Diar Martika Rachman, 2012**

**Penerapan Metode Cantol Roudhoh Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunagrahita Ringan**

: Study Eksperimen dengan Desain Single Subject Research pada Anak Tunagrahita Ringan di SLB YDBA Purwakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Keterbatasan IQ yang dimiliki anak tunagrahita ringan berpengaruh terhadap kemampuan dalam belajar, termasuk dalam hal membaca karena membaca memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional, juga merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari pengetahuan yang lainnya. Melalui metode ini diharapkan anak tunagrahita mampu mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain yang dibaca dari tulisan-tulisan serta dapat mengemukakan gagasan dan perasaan serta dapat berpartisipasi aktif di masyarakat melalui tulisan-tulisan.

Dalam proses membaca terdapat aspek-aspek berfikir seperti mengingat, memahami, membandingkan, membedakan, menemukan, menganalisis, mengorganisasi dan pada akhirnya menerapkan apa-apa yang terkandung dalam bacaan. Hal ini sulit dilakukan oleh anak tunagrahita ringan sehingga pada proses pembelajaran khususnya pembelajaran membaca untuk anak tunagrahita ringan diperlukan metode-metode khusus yang menarik, agar anak dapat menerima materi dengan mudah, tidak mudah bosan dan metode tersebut dapat meningkatkan kemampuan membaca.

Hal tersebut di atas senada dengan pendapat Sugiarto (2002) yang menyatakan bahwa:

Membaca bukanlah suatu kegiatan pembelajaran yang mudah. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan anak dalam membaca. Secara umum, faktor – faktor tersebut datang dari guru, anak, kondisi lingkungan, materi pelajaran, serta metode pelajaran.

Anak tunagrahita dalam pembelajaran membaca khususnya membaca permulaan sebaiknya menggunakan pendekatan visual, suara, dan linguistik

**Diar Martika Rachman, 2012**

**Penerapan Metode Cantol Roudhoh Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunagrahita Ringan**

: Study Eksperimen dengan Desain Single Subject Research pada Anak Tunagrahita Ringan di SLB YDBA Purwakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

untuk bisa belajar membaca dengan fasih. Kemampuan membaca anak tergantung pada kemampuan dalam memahami hubungan antara wicara, bunyi, dan simbol yang diminta (Grainger, 2003:174). Pada anak tunagrahita diperlukan praktek pengajaran membaca yang memperhatikan perbedaan tingkat kemampuan anak dan tipe pembelajaran pada anak.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dan melihat seberapa besar pengaruh metode Cantol Roudhoh dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita ringan. Peneliti memilih metode ini karena pada dasarnya pembelajaran yang diberikan kepada anak tunagrahita harus menarik dan menyenangkan. Hal ini dimaksudkan untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran membaca. Pembelajaran yang menyenangkan berarti pembelajaran yang cocok dengan suasana yang terjadi dalam diri siswa sehingga saat pembelajaran berlangsung siswa tidak pasif dan jenuh, melainkan siswa tertarik pada pembelajarannya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Anak tunagrahita memiliki kecerdasan di bawah rata-rata, berbeda dengan anak pada umumnya sehingga anak tunagrahita memiliki kesulitan dalam belajar secara abstrak, mudah jenuh saat pembelajaran dan sangat membutuhkan media pembelajaran yang kongkrit dan menyenangkan.

**Diar Martika Rachman, 2012**

**Penerapan Metode Cantol Roudhoh Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunagrahita Ringan**

: Study Eksperimen dengan Desain Single Subject Research pada Anak Tunagrahita Ringan di SLB YDBA Purwakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Materi pembelajaran pada anak tunagrahita harus sesuai dengan kemampuan dan kondisi anak.
3. Dalam pembelajaran membaca permulaan pada anak tunagrahita ringan di perlukan pendekatan visual, suara, dan linguistik.
4. Terdapat berbagai macam metode khusus yang menarik dalam pembelajaran membaca permulaan agar anak dapat menerima materi dengan mudah dan tidak jenuh, yaitu metode huruf dan gambar, metode suku kata dan metode *visually, auditory, kinesthetic, tactile* (VAKT).
5. Dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita ringan , metode cantol roudhoh dapat digunakan sebagai salah satu metode pembelajaran karena metode ini menarik, menyenangkan dan memudahkan anak dalam belajar membaca permulaan.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian yang dilakukan tidak meluas, maka peneliti membatasi penelitian ini pada pengaruh metode Cantol Roudhoh terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita ringan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah metode cantol roudhoh dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak tunagrahita ringan?”

**Diar Martika Rachman, 2012**

**Penerapan Metode Cantol Roudhoh Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunagrahita Ringan**

: Study Eksperimen dengan Desain Single Subject Research pada Anak Tunagrahita Ringan di SLB YDBA Purwakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Cantol Roudhoh terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak tunagrahita ringan.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah:

- 1) Dapat dijadikan sumbangan pemikiran dan informasi bagi para guru dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita khususnya tunagrahita ringan.
- 2) Bagi peneliti sendiri dapat memberikan wawasan pengetahuan tentang pengaruh metode membaca cantol roudhoh terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita ringan.
- 3) Dapat menjadi acuan sekolah dalam upaya menangani permasalahan membaca permulaan anak tunagrahita sebagai media latihan sehingga hasilnya dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

**Diar Martika Rachman, 2012**

**Penerapan Metode Cantol Roudhoh Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunagrahita Ringan**

: Study Eksperimen dengan Desain Single Subject Research pada Anak Tunagrahita Ringan di SLB YDBA Purwakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



**Diar Martika Rachman, 2012**

**Penerapan Metode Cantol Roudhoh Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunagrahita Ringan**

: Study Eksperimen dengan Desain Single Subject Research pada Anak Tunagrahita Ringan di SLB YDBA Purwakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu)